



## Market Review & Outlook

**Transaksi Asing Jumbo di Pasar Nego, IHSG Positif.** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik +0.56% pada perdagangan Rabu (3/2) kemarin, ditutup di level 6,077. Tiga sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah IDXINDUST (+1.99%), IDXHEALTH (+1.75%) dan IDXFINANCE (+1.15%); sementara tiga sektor yang mencatatkan koreksi terdalam adalah IDXTECHNO (-2.98%), IDXBASIC (-0.86%) dan IDXINFRA (-0.62%).

Terdapat transaksi jumbo yang dilakukan investor asing di pasar nego dengan posisi *net buy* se- nilai IDR 4.53 triliun, sehingga secara total *net buy* asing mencapai IDR 4.75 triliun. Saham yang banyak dikoleksi investor asing di pasar regular adalah BBNI (IDR +258.4 miliar), BBCA (IDR +107.3 miliar) dan TLKM (+27.0 miliar); sementara saham yang banyak dilego adalah BMRI (IDR -123.8 miliar), PTBA (IDR -56.1 miliar) dan ADRO (IDR -35.4 miliar).

Ada berita baik terkait pembentukan holding BUMN baterai listrik, dimana Wakil Menteri BUMN 1 Pahala N. Mansury menyatakan Indonesia Battery Corporation (IBC) akan terbentuk di Semester I 2021 ini guna mengembangkan industri baterai listrik mulai dari hulu hingga hilir. Nantinya akan ada empat BUMN yang bergabung yaitu PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pemerintah juga sudah berkomunikasi dengan beberapa calon mitra dari luar negeri seperti Contemporary Amperex Technology Co. Limited, LG Group dan Tesla Inc.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,015—6,160).** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,077. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menuju resistance level 6,160 hingga 6,195. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji 6,015. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### IPO Indointernet (EDGE) 8 Februari

- PT Indointernet Tbk (EDGE) mengincar dana segar senilai Rp 595,97 miliar dalam penawaran saham perdana (IPO) pada yang berlangsung kemarin (1-2/2). Dalam aksi korporasi itu, EDGE menerbitkan 80.810.000 saham dengan harga penawaran Rp 7.375 per lembar
- Sekira 90% dana hasil IPO akan digunakan untuk pembangunan edge data center (EDC), 6% diperuntukkan sebagai belanja modal pengembangan digitalisasi network, dan 4% sisanya digunakan untuk modal kerja pengembangan digitalisasi network.
- EDGE menawarkan sebanyak 20% dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor perusahaan pasca IPO. Sebelum pelaksanaan IPO, modal dasar perusahaan sebesar Rp 60 miliar, modal ditempatkan dan disetor Rp 16,16 miliar
- Setelah IPO, struktur pemilik saham EDGE menjadi Otto Toto Sugiri 38,9%, Han Arming Hanafia 17,5%, Bing Moniaga 15,1%, Marina Budiman 3,9%, Sanjaya 2,1%, Halim Soelistio 1,9%, Agustinus Haryawirasma 0,3%, Sujiwo Husodo 0,3%, dan masyarakat 20% (Sumber : IDN Financials)

### Bocoran Dividen KLBF

- PT Kalbe Farma Tbk. menyatakan kebijakan dividen perseroan tidak akan mengalami perubahan kendati kinerja perseroan tahun lalu cukup tertekan akibat dampak pandemi Covid-19. Rasio pembayaran dividen akan dipertahankan di kisaran 45 persen hingga 55 persen.
- Direktur Keuangan Kalbe Farma Bernardus Karmin Winata mengatakan pendapatan perseroan sepanjang 2020 diproyeksi tumbuh 2 perse
- Per akhir September 2020, Kalbe Farma mencatat pertumbuhan pendapatan 1,6 persen secara tahunan menjadi Rp17,09 triliun. Adapun laba bersih naik 5,84 persen ke posisi Rp2,03 triliun.
- "Untuk 2020 kemungkinan bottom line '[laba bersih] tumbuh sekitar 7,8,9 persen. Dividend policy kita sama, payout ratio 45 persen sampai 55 persen
- Pada 2020, KLBF membagikan 37,3 persen laba tahun buku 2019 sebagai dividen kepada pemegang saham. Dividen yang dibagikan setara Rp20 per saham. (Sumber : Bisnis.com)

### TOTL Optimis Kontrak Baru Tumbuh Hingga 138,94% di 2021

- Tahun ini PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) optimistis membidik kontrak baru sebesar Rp 2 triliun atau naik 138,94% dibanding perolehan kontrak baru di tahun 2020 yang hanya Rp 837 miliar.
- TOTL masih akan berfokus pada sektor konstruksi bangunan gedung bertingkat, sejalan dengan kompetensi perusahaan. Karena itu, TOTL belum ada rencana menggarap sektor infrastruktur seperti jalan ataupun jembatan.
- Untuk mengejar target perolehan kontrak, saat ini perseroan tengah mengikuti beberapa tender sejumlah proyek swasta. Beberapa di diantaranya meliputi proyek bangunan apartemen, pusat perbelanjaan dan bangunan multi fungsi.
- Sebelumnya Kementerian PUPR menyebut bahwa ada sebanyak 25 proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) yang siap dilelang (ready to offer) di tahun ini.
- Adapun, ke-25 proyek KPBU siap lelang tersebut memiliki nilai investasi hingga Rp 286,8 triliun. Proyek Rusun Cisaranten, Bina Harapan sendiri diestimasi memiliki biaya Rp 1,1 triliun.(Sumber : Kontan.co.id)

## Today's Info

### Kesepakatan NDA RI-Tesla Telah Diteken

- Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, kesepakatan Non-Disclosure Agreement (NDA) antara Pemerintah Indonesia dengan tim dari perusahaan otomotif listrik terbesar di Amerika Serikat (AS), Tesla telah ditandatangani.
- Kami sudah enam kali vidcall dan NDA sudah ditandatangani, saya pikir hari ini atau besok, kami akan terima proposal dari mereka," katanya melalui tayangan virtual, Rabu (3/2/2021).
- Walaupun telah terjadi penandatanganan perjanjian rahasia dalam hal investasi atau NDA antar kedua negara, namun Luhut masih enggan mengungkapkan isi dari perjanjian tersebut.
- Namun, Juru bicara Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi Jodi Mahardi mengatakan bahwa tim Tesla masih menunggu pencabutan kebijakan dari pemerintah terkait larangan warga negara asing (WNA) yang masuk ke Indonesia. (Sumber : Kompas.com)

### Berkah Proyek KPBU Rp500T Bagi WIKA

- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah merilis kontrak investasi konstruksi berskema kerja sama pemerintah dengan badan usaha (KPBU) senilai hampir Rp500 triliun pada awal tahun ini. Sebagian besar proyek yang ditawarkan adalah pembangunan jalan dan jembatan.
- Untuk sementara, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. sudah mengamankan satu proyek strategis yaitu pembangunan Jembatan Kretek 2 di Yogyakarta dengan nilai kontrak Rp364,4 miliar
- Direktur Utama Wijaya Karya Agung Budi Waskito menjelaskan proyek Jembatan Kretek 2 di Yogyakarta ini akan dilakukan perseroan bersama PT Hutama Karya (Persero). Di dalam konsorsium proyek Jembatan Kretek 2 tersebut, emiten dengan kode saham WIKA. memiliki porsi sebesar 53 persen.
- Selain kontrak pembangunan jembatan, WIKA juga mendapat proyek pembangunan Rumah Dinas Prajurit TNI AD dengan nilai kontrak Rp603,35 miliar.
- Sementara itu, emiten kontraktor pelat merah lainnya seperti PT Waskita Karya (Persero) Tbk., PT Adhi Karya (Persero) Tbk., dan PT PP (Persero) Tbk. belum melaporkan realisasi perolehan kontrak baru sepanjang Januari 2021.

### Produksi Nikel INCO Naik Tipis di 2020

- CEO dan Presiden Direktur Vale Indonesia Nico Kanter menyampaikan perseroan telah memproduksi 72.237 metrik ton nikel dalam matte pada 2020. Volume itu meningkat 2 persen dibandingkan 71.025 ton pada 2019.
- Pada kuartal IV/2020, Vale memproduksi nikel dalam matte sejumlah 16.445 ton. Volume itu turun 16 persen dibandingkan kuartal III/2020 sebesar 19.477 ton, dan turun 20 persen dari kuartal IV/2019 sejumlah 20.494 ton
- penurunan produksi nikel pada kuartal terakhir disebabkan oleh aktivitas pemeliharaan yang sudah terencana. Sebelumnya, Vale Indonesia bakal terus mengejar realisasi pengambilan keputusan investasi final atau *final investment decision* (FID) untuk proyek penghilitan di Sulawesi.
- INCO itu berencana untuk membangun smelter nikel di Pomalaa, Sulawesi Tengah dan smelter feronikel di Bahodopi, Sulawesi Tenggara. FID kedua proyek itu sebelumnya ditargetkan rampung pada kuartal I/2021. (Sumber : Bisnis.com)

### Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

### Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

### Corporate Equity Division

#### Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

#### Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

### PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

#### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.